

## **I. METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Agar mencapai sebuah hasil penelitian yang sesuai dengan hasil yang diharapkan maka dibutuhkan suatu metode dengan jenis yang tepat, yang sebelumnya telah disesuaikan dengan arah penelitian yang diambil maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis deskriptif. Metode penelitian deskriptif mempunyai tujuan untuk menggambarkan suatu keadaan maupun fenomena serta untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan keadaan tertentu sesuai dengan kenyataan yang terdapat pada lapangan.

Menurut Moh. Nazir (1983:63), metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set keadaan, suatu system pemikiran ataupun kelas peristiwa pada masa sekarang dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

Berdasarkan pendapat tersebut, digunakan metode penelitian deskriptif dengan tujuan untuk menggambarkan secara objektif dan nyata segala sesuatu yang terdapat pada lokasi penelitian yaitu khususnya mengenai Analisis Pendapatan Buruh CV. ANUGERAH SAKTI di Pekon Tirom Kecamatan Pematang Sawa Tahun 2012.

## **B. Populasi**

Berkenaan dengan pendapat dari Suharsimi Arikunto (2002:108), yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Dengan mengacu pada pengertian di atas maka populasi penelitian ini adalah seluruh keluarga petani kopi yang bekerja sebagai Buruh di CV.ANUGERAH SAKTI dalam mengelola usaha budidaya sarang burung walet yang terdiri dari 23 kepala keluarga. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh kepala keluarga petani kopi yang berjumlah 23 orang.

## **C. Variabel Penelitian dan Devinisi Operasional Variabel**

### **1. Variabel Penelitian**

Menurut Sumadi Suryabrata (2000:72) dinyatakan bahwa variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi objek penelitian, sering pula dinyatakan variabel penelitian ini sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau gejala-gejala yang akan diteliti, jenis variabel yang terdapat pada penelitian ini, berjenis variabel tunggal yaitu “Analisis Pendapatan Buruh Budidaya Sarang Burung Walet CV. ANUGERAH SAKTI”.

### **2. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel adalah semacam petunjuk pelaksanaan bagaimana cara yang tepat untuk mengukur suatu variabel. Adapun pengertian definisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana cara mengukur suatu variabel.

## **2.1 Pendapatan Pokok Petani Kopi Yang Bekerja Pada CV. ANUGERAH SAKTI**

Pendapatan pokok, adalah pendapatan yang diperoleh para responden yang memiliki pekerjaan pokok sebagai petani kopi dari hasil kebun kopi mereka. Adapun yang dimaksud pendapatan pokok dalam penelitian ini adalah sumber informasi yang diperoleh berdasarkan pengakuan dari para responden, mengenai pekerjaan pokok mereka sebagai petani kopi. Hasil kopi yang diperoleh, dihitung berdasarkan satuan kg kopi/tahun, kemudian dikonversikan dengan satuan rupiah per tahun.

## **2.2 Pendapatan Sampingan**

Pendapatan sampingan/tambahan adalah pendapatan yang tidak tetap atau tidak teratur, yang diperoleh para petani kopi sebelum bekerja sebagai buruh walet, di CV.ANUGERAH SAKTI. Adapun jenis pekerjaan sampingan mereka yaitu sebagai, tukang ojek, buruh angkut kapal, penjual makanan ringan atau asongan, dan nelayan pencari ikan yang hasilnya dapat dihitung dalam satuan rupiah perbulan maupun per tahun.

## **2.3 Tanggungan Anggota Rumah Tangga**

Yang dimaksud tanggungan anggota rumah tangga dalam penelitian ini adalah jumlah anggota rumah tangga para petani kopi, baik istri, maupun anak yang masih mengenyam di bangku

pendidikan dan masih menjadi tanggungan. Adapun kriteria untuk mengetahui jumlah banyak dan sedikit, tanggungan anggota rumah tangga para petani kopi adalah sebagai berikut:

- a) Banyak : Apabila jumlah anak yang menjadi tanggungan lebih dari 3 orang.
- b) Sedikit : Apabila jumlah anak yang menjadi tanggungan  $\leq 3$  orang.

## **2.4 Jumlah Jam Kerja**

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan jumlah jam kerja ialah waktu yang digunakan para petani kopi yang bekerja sebagai buruh di budidaya sarang burung walet dalam melakukan kegiatannya dilapangan dengan menggunakan satuan jam/minggu. Untuk mengetahui kriteria jumlah jam kerja adalah sebagai berikut:

- a) Sedikit : Apabila jam kerja seseorang kurang dari atau sama dengan 35jam/minggu.
- b) Banyak : Apabila jam kerja seseorang lebih dari 35 jam/minggu.

### **a. Pembagian Kerja**

Pembagian kerja yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu perincian atau pengelompokan suatu aktivitas-aktivitas dan tugas-tugas semacam dan erat hubungannya satu sama lain untuk dilakukan pada sebuah perusahaan.

Tabel 5. Pembagian Kerja Para Buruh/Karyawan CV.ANUGERAH SAKTI

No.Bidang kerja/tugas	Tugas dan Kewajiban
1. Penanggung Jawab (Direktur CV) Lapangan	❖ Bertanggung jawab atas seluruh kendala yang terjadi di lapangan atau pada saat kegiatan perusahaan berada di luar kantor.
2. Bendahara	❖ Menyusun laporan keuangan perusahaan
3. Buruh/Karyawan Keamanan	❖ Bertugas menjaga sarang burung walet dari awal diperhitungkannya umur sarang sampai dengan pemanenan (3-4 bulan), dan ikut bertanggung jawab atas keamanan sarang di dalam gua. ❖ Bertugas mengatur pengeluaran logistik se efisien mungkin dan tidak melebihi anggaran yang telah disediakan oleh pihak perusahaan.
4. Buruh/Karyawan bidang logistik	❖ Bersedia setiap saat dalam memberikan jasanya dalam kegiatan transportasi perusahaan.
5. Buruh/Karyawan bidang transportasi	❖ Bertugas menjaga sarang burung walet dari awal diperhitungkannya umur sarang sampai dengan pemanenan (3-4 bulan), dan bertugas memanen/mengunduh sarang sesuai dengan periode yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
6. Buruh/Karyawan bidang pemanenan Dan pemeliharaan sarang walet	

Adapun alasan diadakannya pembagian kerja adalah bahwa seseorang tidak akan melakukan semua pekerjaan yang ada di dalam organisasi/perusahaan seorang diri tanpa bantuan orang lain. Dengan adanya pembagian kerja maka pegawai atau karyawan, buruh dituntut tanggung jawabnya didalam penyelesaian setiap tugas yang dibebankan kepadanya. Jenis pekerjaan yang beraneka ragam merupakan hal yang sudah biasa didalam suatu organisasi yang mempunyai tujuan yang jelas.

## 2.5 Pengeluaran Rumah Tangga

Pengeluaran rumah tangga adalah, seluruh pengeluaran rumah tangga yang dipergunakan untuk membeli barang atau jasa yang langsung untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

Untuk mengetahui tentang pendapatan sebuah rumah tangga maka harus diketahui lebih dahulu pendekatan pengeluaran rumah tangga tersebut.

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengeluaran adalah rumah tangga adalah seluruh pengeluaran rumah tangga dalam jangka waktu 1 (satu) bulan yang dihitung dengan satuan rupiah. Berikut ini terdapat kriteria pengeluaran rumah tangga yaitu:

- a. Pengeluaran dikatakan tinggi apabila jumlah pengeluaran lebih besar dibandingkan tingkat pemenuhan kebutuhan pokok minimum
- b. Pengeluaran dikatakan rendah apabila jumlah pengeluaran lebih sedikit dibandingkan pemenuhan kebutuhan pokok minimum.

## **2.6 Pemenuhan Kebutuhan Pokok Minimum**

Dalam penelitian ini yang dimaksud pemenuhan kebutuhan pokok minimum adalah kemampuan para petani kopi dalam memenuhi kebutuhan hidup keluarga dari hasilnya bekerja sebagai petani kopi. Baik kebutuhan yang mencakup sandang, pangan, papan, kesehatan, dan pendidikan anak. Penelitian ini dimaksudkan untuk mengukur terpenuhi atau tidaknya kebutuhan pokok suatu keluarga dengan cara menetapkan 9 bahan pokok per jiwa pertahun yang harus dipenuhi oleh setiap keluarga petani kopi yang bekerja sebagai karyawan di Pengelolaan Usaha Budidaya Sarang Burung Walet. Adapun kriteria pemenuhan kebutuhan pokok sebagai berikut:

- a. Terpenuhi : Apabila jumlah pengeluaran rumah tangga responden lebih besar dibandingkan jumlah pemenuhan kebutuhan pokok minimum per tahun.
- b. Tidak Terpenuhi : Apabila jumlah pengeluaran rumah tangga responden lebih kecil dibandingkan jumlah pemenuhan kebutuhan pokok minimum per tahun

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Teknik Observasi**

Teknik observasi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk mengamati keadaan suatu penelitian secara sistematis dari sebuah objek penelitian, yang mana peneliti harus mengamati beragam fenomena yang sedang terjadi di lapangan. Pengamatan langsung dilakukan di lokasi yang dijadikan sebagai pusat penelitian yaitu keluarga petani kopi yang bermukim di Pekon Tirom Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus.

### **2. Teknik Wawancara Terstruktur**

Teknik wawancara terstruktur menurut Nursid Sumaatmadja (1988:106) merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi. Dalam pengaplikasian penelitian ini, teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara dengan menggunakan panduan wawancara agar dapat mendukung setiap pertanyaan, sehingga nantinya mampu memperoleh data yang lebih akurat mengenai Pendapatan Pokok, Pendapatan sampingan buruh, jumlah tanggungan anggota rumah tangga, jumlah jam kerja dan pembagian kerja, serta pemenuhan kebutuhan pokok minimum.

### **3. Teknik Dokumentasi**

Menurut Nursid Sumaatmadja (1988:108) dijelaskan bahwa teknik dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dalam rangka analisa masalah yang sedang diteliti, dalam penelitian ini data sekunder yang didapatkan oleh penulis bersumber dari kantor Kepala Desa Pekon Tirom berupa monografi Pekon Tirom Kecamatan Pematang Sawa Kabupaten Tanggamus beserta peta administrasinya.

Selain itu pula data diperoleh dari data/arsip resmi perusahaan CV. ANUGRAH SAKTI baik yang bersumber dari catatan-catatan statistik, buku, dan agenda CV. ANUGRAH SAKTI yaitu jumlah tenaga kerja/Buruh, jumlah pendapatan Buruh, dan juga jadwal pembagian kerja. Serta data skunder lainnya dari Pekon Tirom yang ikut menunjang dalam penelitian ini.

### **E. Teknik Analisa Data**

Proses pengolahan dan interpretasi data dari keseluruhan hasil penelitian disebut dengan analisis data. Teknik analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisa tabel yang diaplikasikan kedalam bentuk persentase yang didasarkan pada frekuensi yang sederhana. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung persentase adalah sebagai berikut:

$$\% = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan :

- % = Persentase
  - $F$  = Jumlah Frekuensi
  - $N$  = Jumlah Sample
  - 100% = Konstanta
- (Arief Sadiman, 1990:96)